



KR-Antara/Andreas Fitri Atmoko

RECORD STORE DAY: Pengunjung mengamati kaset yang dipamerkan saat acara Record Store Day (RSD) Yogyakarta di Nologaten, Caturtunggal, Depok, Sleman, Minggu (13/6). Acara yang diikuti sekitar 40 partisipan lapak rilisan dan 'merchandise' musik se-Jateng dan DIY ini untuk meningkatkan kembali apresiasi penikmat musik terhadap rilisan fisik.

HARUS TETAP KENAKAN MASKER

Meski Divaksin, Jangan Merasa 'Super Hero'

YOGYA (KR) - Meski telah divaksin Covid-19, siapapun diwajibkan tetap menggunakan masker. Alasannya, risiko penularan masih ada dan saat ini di Indonesia masih belum mencapai target cakupan vaksinasi untuk menciptakan herd immunity (kekebalan kelompok).

"Kita belum seperti di negara maju, di mana beberapa negara sudah memperbolehkan untuk membuka masker. Karena 'herd immunity' sudah terbentuk," ungkap Anggota Komisi Daerah Kejadian Ikutan Paska Imunisasi DIY, dr Deshinta Putri Mulya SpPD KAI kepada KR, Minggu (13/6).

Menurut dr Deshinta, ketika divaksin, harapannya akan terbentuk antibodi, sehingga melindungi dari infeksi virus Korona. Namun pembentukan antibodi tersebut, ti-

dak bisa langsung, tetapi membutuhkan waktu. Setiap jenis vaksin, membutuhkan waktu yang berbeda dalam waktu pembentukan antibodi. Seperti antara Sinovac dengan AstraZeneca. Selain itu, vaksinasi dilakukan dengan 2 dosis, dengan jeda waktu yang berbeda-beda. "Jadi harus dua dosis, dengan waktu yang sudah ditentukan. Ketika sudah dijadwalkan vaksinasi pada dosis kedua, tidak bisa mundur, atau ditunda," ujar dr Deshinta.

Saat ini jumlah warga yang sudah divaksinasi, masih tergolong sedikit dibandingkan dengan yang belum. Sehingga, masih jauh dari capaian herd immunity. Karena itu, bagi yang sudah divaksin jangan merasa 'super hero' dengan mengabaikan protokol kesehatan. "Masker jangan di lepas, tetap jaga jarak, mencuci tangan dan jangan berkerumun. Karena risiko penularan masih tetap ada," katanya.

Jika ternyata tetap terpapar virusnya, setelah vaksinasi, diharapkan manifestasi klinis yang ditimbulkan tidak terlalu parah dibandingkan yang belum divaksin. Yang penting, isolasi untuk penyembuhan dan menghindari penularan harus dilakukan.

Diingatkan pula, bagi yang me-

iliki komorbid, menurut dr Deshinta, tingkat kekebalannya tidak seoptimal dengan yang tidak memiliki komorbid. Sehingga kehati-hatian tetap dijaga.

Anggota DPR RI, My Esti Wijayanti mengingatkan pentingnya penegakan protokol kesehatan mesti telah mengikuti vaksinasi. Peringatan yang disampaikan belajarnya dari pengalaman keluarganya, khususnya anaknya yang kini terpapar Covid-19, padahal telah divaksin.

Dalam status FBnya, Esti berharap tidak ada warga yang sudah divaksin merasa sok kebal. Jangan bilang Covid-19 itu permainan. Tetap menerapkan protokol kesehatan. Jika terpapar, jangan panik, agar imun tetap terjaga. **(Jon)-f**

WALIKOTA SALATIGA DAN KELUARGA POSITIF

Bupati Pati: Banyak Warga Menyepelekan

PATI (KR) - Bupati Pati H Haryanto SH MM MSi menyatakan, melihat perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Pati maupun di berbagai daerah lainnya termasuk virus Korona varian baru, masyarakat diharapkan semakin ketat menerapkan protokol kesehatan.

"Prokes makin ketat. Dan 3T ditingkatkan. Masyarakat harus hati-hati. Ini karena masih banyak yang menyepelekan. Kalau ada kasus, yang disalahkan Pemerintah, serta rumah sakit dinilai tidak bisa melayani dengan baik. Padahal, untuk penanggulangan penyebaran Covid-19, sudah kita libatkan segala unsur," kata H Haryanto dalam Dialog Nata Praja Bangun Desa, Minggu (13/6).

Menurut Haryanto, anggota masyarakat yang menjalani isolasi mandiri, supaya diawasi ketat. Sementara tidak usah bepergian keluar-keluar rumah dulu.

Sedangkan Juru Bicara DG Pati KH Abdul Muhfidz SH menyebutkan, ratusan tenaga kesehatan terpapar Covid-19. "Di RSUD Soewondo ada 143 orang, dan RS Mitra Bangsa 13 nakes," ujarnya.

Untuk mengatasi membludaknya pasien Covid-19 yang tidak tertampung secara baik di rumah sakit, Abdul Muhfidz mendesak Pemkab Pati kembali menyewa sejumlah hotel untuk tempat perawatan.

Sementara itu Walikota Salatiga Yuliyanto bersama keluarganya dinyatakan positif Covid-19 setelah seorang anaknya sakit. Walikota mengumumkan dirinya positif kepada wartawan, Minggu (13/6), setelah melakukan pemeriksaan kesehatan. "Awalnya anak saya sakit, kemudian dilakukan pemeriksaan dan satu keluarga positif Covid-19," tandas Yuliyanto.

Walikota meminta kepada warga Salatiga agar meningkatkan kewaspadaan dan menerapkan prokes dengan baik. "Doakan segera sembuh dan bisa beraktivitas seperti biasa. Bagi yang beberapa hari ini kontak dengan saya agar memeriksakan kesehatannya dan dilakukan tracing," katanya.

Dari data perkembangan Covid-19 di Salatiga terus mengalami peningkatan dan pada Minggu bertambah 74 orang.

(Cuk/Sus)-f

Menaker: Hapus Pekerja Anak

JAKARTA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menegaskan, Pemerintah memiliki komitmen besar untuk menghapus pekerja anak.

Hal tersebut disampaikan Menaker saat memberikan pidato kunci pada *End Child Labour Virtual Race 2021* yang diselenggarakan Organisasi Buruh Internasional (ILO) dalam rangka Peringatan Hari Dunia Menentang Pekerja Anak atau World Day Against Labour 2021, secara virtual dari Jakarta, Minggu (13/6).

Menaker mengungkapkan, Pemerintah telah melakukan penarikan pekerja anak dari berbagai jenis pekerjaan terburuk sejak 2008. Dalam periode 2008-2020 terdapat 143.456 pekerja anak yang telah ditarik dari sekitar 1,5 juta pekerja anak berumur 10-17 tahun berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019.

Menaker mengakui, saat ini masih terdapat anak di Indonesia yang belum memperoleh hak mereka secara penuh, terutama bagi anak yang terlahir dari keluarga prasejahtera. "Ketidakberdayaan ekonomi orangtua dalam memenuhi kebutuhan keluarga memaksa anak-anak terlibat dalam pekerjaan yang membahayakan atau bahkan terjerumus dalam bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak yang sangat merugikan keselamatan, kesehatan, dan tumbuh kembang anak," ujarnya. **(Sim)-f**

LOMBA PENULISAN DESA WISATA BOB-KR

Hari Ini, Pendaftaran Dimulai

YOGYA (KR) - Mulai hari, Senin (14/6) dimulai pendaftaran Lomba Penulisan Desa Wisata yang digelar Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BOB), dengan bekerjasama Kedaulatan Rakyat (KR) dan Sekolah Vokasi UGM. Pendaftaran lomba dengan tema 'Desa Wisata Joglosemar Menuju ke Tingkat Joglosemar' selama 30 hari, hingga 14 Juli 2021 mendatang. Dalam pendaftaran tersebut, sekaligus dikirim karya tulis dan fotonya melalui link <http://bit.ly/karyatulisbob>.

"Lomba menulis ini kami kreasikan untuk semakin memperkenalkan potensi desa wisata tersebut di masyarakat dan juga untuk mengembangkannya menjadi desa wisata mandiri. Tulisan diharapkan ikut mendorong 'percepatan pertumbuhan sosial ekonomi untuk menuju Desa Wisata Mandiri'. Semangatnya untuk mempercepat proses pertumbuhan kondisi sosial ekonomi di desa-desa itu," ungkap Direktur Pemasaran BOB, Agus Rochiyadi.

Dijelaskan, kegiatan tersebut menurut Agus bersifat apresiatif, bukan kompetitif di mana penilaiannya murni menjadi kewenangan Tim Independen atau Tim Juri

yang terdiri dari lembaga pemerintah/BUMN, perguruan tinggi, media, pakar, dan/atau praktisi dari industri. "Untuk tiap desa nantinya akan ada dua pemenang dengan hadiah jutaan Rupiah. Total hadiah sendiri mencapai lebih dari Rp 48 juta," jelasnya.

Pemimpin Redaksi Kedaulatan Rakyat, Octo Lampito lomba menulis yang digagas BOB merupakan sebuah hal positif untuk mengenalkan lebih jauh desa-desa wisata sekaligus membangkitkan ekonomi desa yang terdampak pandemi. Dengan tulisan, diharapkan muncul ide dan pemikiran menarik yang bisa membawa dampak positif.

"Dengan menulis ini, masyarakat bisa lebih peka dan kritis terhadap permasalahan isu-isu strategis, sosial dan iptek yang terkait dengan pengembangan desa wisata sehingga dapat berperan aktif melalui pemikiran-pemikiran dan ide-ide kreatif. Harapannya, lewat tulisan-tulisan yang muncul nantinya bisa muncul solusi atas permasalahan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat di desa wisata," tandas dia. **(Fxxh)-f**

TEKAN KENAIKAN KASUS DAN KLASSTER BARU

Lakukan Pengetatan di Setiap Level Satgas

YOGYA (KR) - Berbagai upaya dilakukan Satpol PP DIY untuk menekan terjadinya kenaikan kasus maupun munculnya klaster baru Covid-19. Di antaranya dengan mengintensifkan edukasi, memperkuat pengawasan di setiap level Satgas Covid-19 baik di tingkat kabupaten/kota, kapanewon, kalurahan sampai level RT/RW.

Menurut Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmat, kenaikan kasus akhir-akhir ini tidak bisa diabaikan, harus dijadikan perhatian semua elemen masyarakat. Terlebih berdasarkan pengawasan dan pemantauan Satpol PP DIY, pelanggaran protokol kesehatan (prokes) pada akhir pekan masih tinggi.

"Pada Sabtu (12/6) kami masih temukan 209 pelanggaran prokes 5M. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kita bersama agar jumlah pelanggaran bisa ditekan," kata Noviar Rahmat, Minggu (13/6).

Noviar menyatakan, pihaknya berupaya menegakkan poin-poin dalam PPKM mikro, mengintensifkan pengawasan pemakaian masker di ruang publik dan membaginya dalam tiga shift sehari, serta optimalisasi peran Linmas dan Jagawarga dalam pengawasan setiap kegiatan masyarakat. Setiap rekomendasi izin dari setiap level Satgas harus diikuti

pengawasan ketat.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih mengatakan, kasus positif bertambah 466 menjadi 48.751 kasus. Pasien sembuh bertambah 255 menjadi 43.876. Sedangkan kasus meninggal bertambah delapan menjadi 1.275 kasus.

Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksone Harbuwono di Jakarta menegaskan, PPKM Mikro sebagai langkahantisipasi hingga level RT/RW memang harus diperketat di daerah-daerah yang belum mengalami lonjakan kasus tinggi. "PPKM Mikro akan terus kita lanjutkan di 34 provinsi, sampai kondisi waspada ini kita lampau dan terbukti mampu menurunkan kasus Covid-19," tandas Dante.

Menurutnya, lonjakan kasus pasca libur Idul Fitri 2021 telah diprediksi sebelumnya. Beberapa wilayah seperti Kudus, Jawa Tengah dan Bangkalan, Madura melaporkan kejadian luar biasa kasus Covid-19 yang mengakibatkan ruang isolasi dan perawatan intensif di rumah sakit penuh. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan bergerak cepat mendukung fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan di dua daerah tersebut untuk menekan lonjakan kasus.

(Ria/Ira/San)-f

LOMBA KARYA TULIS DESA WISATA 2021

Berhadiah Total Rp 48 Juta

Tema:

Desa Wisata Joglosemar Menuju ke Tingkat Global

Sub Tema :
- Di propinsi Jawa Tengah dan DIY terdapat beberapa desa wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan dari tumbuh menjadi desa wisata mandiri.

Syarat dan Ketentuan:

- Peserta dari kalangan pelajar, mahasiswa dan umum.
- Tulisan yang dilombakan harus karya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme.
- Tulisan belum pernah dan atau tidak sedang diikutsertakan dalam lomba sejenis.
- Tulisan tidak mengandung unsur penghinaan atau pelecehan terhadap SARA
- Hadiah bagi pemenang untuk karya tulis per Desa Wisata:
Juara I : Rp 2.000.000
Juara II : Rp 1.000.000
- Peserta wajib menfollow IG Badan Otorita Borobudur @boborobudur , SKH Kedaulatan Rakyat @krjogjadotcom, Prodi Pariwisata Sekolah Vokasi UGM @kamadipaugm
- Materi tulisan mengacu pada 16 Desa Wisata di wilayah Jawa Tengah dan DIY, meliputi:

Desa Wisata	Kabupaten	Propinsi
1. Karanganyar 2. Karangrejo 3. Borobudur 4. Ngagoretno	Magelang	Jawa Tengah
5. Kaligono 6. Pandanrejo	Puworejo	Jawa Tengah
7. Glagah 8. Segajih 9. Tinalah 10. Jatimulyo 11. Gerbosari 12. Pagerharjo	Kulonprogo	DIY
13. Bleberan 14. Pulesari 15. Garongan	Gunungkidul	DIY
16. Mangunan	Bantul	DIY

- Peserta boleh mengirimkan karya sebanyak-banyaknya namun maksimal memperoleh dua kejuaraan.
- Teknis pendaftaran dan pengiriman karya tulis:
- Peserta wajib mengunggah karya tulis secara online ke Link Pendaftaran, dengan maksimal ukuran file: 5 MB mulai 14 Juni sampai dengan 14 Juli 2021 Pukul 21.00 WIB dan tidak perlu mengirimkan naskah fisik, atau karya tulis dapat juga dikirim ke : karyatulisbob@gmail.com
- Struktur penulisan : Gaya bebas /populer, tema bebas, tulisan untuk memperkenalkan desa wisata kepada masyarakat.
- Mencantumkan foto keunikan desa wisata, dan fasilitas Desa Wisata dan daya tarik lainnya.
- Format penulisan:
- Maksimum 750 kata,dalam Bahasa Indonesia, kertas A4, jenis huruf Times New Roman 12, spasi Multiple 1,5.
- Orientasi halaman naskah Portrait dengan margin atas 3,5 cm, kanan 3,5 cm dan bawah 2,5 cm.
- Ukuran font untuk judul karya tulis 14 pt, sedangkan judul bab, judul sub bab dan isi naskah 12 pt.
- Gambar dan tabel diletakkan dalam naskah dengan posisi tengah halaman (center).
- Pengumuman pemenang pada tanggal 18 Juli 2021 pukul 15:00 WIB melalui IG @boborobudur , @krjogjadotcom, @kamadipaugm
- Keputusan penyelenggara tidak bisa diganggu gugat

Pendaftaran di
<http://bit.ly/karyatulisbob>

SCAN ME